# Penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) pada Sistem Pembelian, Penjualan dan Inventory Barang di Mini Market 7 Putra

Andre Nofriandi<sup>1</sup>, Husnil Kamil<sup>2</sup>

Abstract-7 Putra is one of the mini market located on the Pasar Sungai Sariak. Purchasing, sales, and inventory of goods on this market mini is done without using a computer. It can be seen from the process of buying new goods, the receipt of goods, payment to suppliers, inventories in storage, movement of goods, sales of goods and payments from customers. Il of the above processes suffer from the financial constraints and poorly controlled. Application development Enterprise Resource Planning (ERP) in a mini-market 7 Putra to assist and facilitate the process of purchase, sales and inventory items. Implementation of ERP in 7 Putra done through several stages of the business process analysis, analysis of ERP selection, ERP implementation and ERP testing. In filming the analysis of business processes, use BPMN (Business Process Modeling Notation). The module used in this research is the main module purchase, sales, as well as items and inventory. Before the implementation of ERP. ERP selection was done according to the 7th Round. The results of the election analysis showed FrontAccounting application is an application that is suitable for 7 Putra. ERP implementation is done by using the application FrontAccounting. System testing is done to check and make sure it is appropriate and ERP applications can run as expected. The test is based on existing business processes in 7 Putra. Results of testing ERP accordance with existing reporting and business processes in the 7th Round

Intisari— 7 Putra merupakan salah satu mini market yang beralamat di Pasar Sungai Sarik. Sistem pembelian, penjualan, dan inventory barang pada mini market 7 Putra dilakukan tanpa menggunakan bantuan komputer. Hal ini dapat dilihat dari proses pembelian baran g baru, proses penerimaan barang, pembayaran ke pemasok, persediaan barang di gudang, perpindahan barang, penjualan barang dan pembayaran dari pelanggan. Semua proses di atas mengalami kendala dalam keuangan dan tidak terkontrol dengan baik. Penerapan aplikasi Enterprise Resource Planning (ERP) di mini market 7 Putra dapat membantu dan mempermudah proses transaksi pembelian, penjualan dan inventory barang. Penerapan ERP di 7 Putra dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu analisis proses bisnis, analisis pemilihan ERP, penerapan ERP dan pengujian ERP. Dalam pengambaran analisis proses bisnis, digunakan BPMN (Business Process Model Notation). Modul yang digunakan dalam penelitian ini adalah modul utama purchase, sales, serta items and inventory. Sebelum dilakukan penerapan ERP dilakukan pemilihan ERP yang sesuai untuk 7 Putra. Hasil analisa pemilihan aplikasi menunjukkan FrontAccounting merupakan aplikasi yang cocok untuk 7 Putra. Implementasi ERP dilakukan dengan menggunakan aplikasi FrontAccounting. Pengujian sistem dilakukan untuk memeriksa dan memastikan

aplikasi ERP sudah sesuai dan dapat berjalan seperti yang diharapkan. Pengujian ini berdasarkan proses bisnis yang ada di 7 Putra. Hasil dari pengujian ERP sesuai dengan laporan yang ada dan proses bisnis di 7 Putra.

Kata Kunci — Pembelian, Penjualan, Inventory, Penerapan ERP.

#### I. PENDAHULUAN

7 Putra adalah salah satu *mini market* yang beralamat di jalan Sicincin-Pariaman, Pasar Sungai Sarik. Mini market ini menyediakan berbagai kebutuhan barang harian. Mini market ini mendapatkan barang yang akan dijual dari *supplier*.

Sistem pembelian, penjualan, dan inventory barang di mini market 7 Putra dilakukan tanpa menggunakan komputer. Pemilik 7 Putra menyatakan bahwa dalam hal pengadaan barang, *mini market* ini belum mampu mengendalikan jumlah barang yang dibutuhkan, sehingga stok barang yang ada di gudang terjadi penumpukan ataupun kekurangan (wawancara pribadi, 2015). Bukti transaksi pembayaran di 7 Putra hanya berupa kertas bukti transaksi dimana bukti transaksi tersebut sehingga tidak efektif dalam perhitungan kerugian pada akhir tahun. Hal ini mengakibatkan proses keuangan tidak dapat terkontrol dengan baik.

Permasalahan yang dihadapi oleh 7 Putra dapat diatasi dengan menerapkan ERP pada mini market 7 Putra tersebut. ERP adalah serangkaian aplikasi bisnis atau modul, yang menghubungkan berbagai unit bisnis dalam sebuah organisasi seperti keuangan, akuntansi, produksi, dan sumberdaya manusia menjadi sebuah sistem tunggal yang terintegrasi secara kuat dengan platform umum untuk arus informasi di seluruh perusahaan. Oleh karena itu dilakukan penelitian yang berjudul penerapan *Enterprise Resource Planning* (ERP) pada sistem pembelian, penjualan dan *inventory* barang di mini market 7 putra

#### II. TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Enterprise Resource Planning (ERP)

Sistem ERP adalah serangkaian aplikasi bisnis atau modul, yang menghubungkan berbagai unit bisnis dalam sebuah organisasi seperti keuangan, akuntansi, produksi, dan sumberdaya manusia menjadi sebuah sistem tunggal yang terintegrasi secara kuat dengan platform umum untuk arus informasi di seluruh perusahaan [1]. Kata Enterprise dalam ERP merupakan inti sebenarnya dari istilah ERP, yaitu untuk menyatukan seluruh departemen dan fungsi yang ada pada sebuah perusahaan ke dalam sebuah sistem komputer terpadu yang mengakomodasi seluruh kebutuhan spesifik dari

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup>Mahasiswa, Jurusan Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi Universitas Andalas, Sungai Sariak 25573 INDONESIA (telp: 0812-7788-6687; e-mail: andrearcher007@gmail.com)

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Dosen, Jurusan Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi Universitas Andalas, Kampus Limau Manis Padang 55281 INDONESIA (telp: 0751-5555; fax: 0751-54321; e-mail: husnil\_kamil@ft.unand.ac.id)

departemen dan mereduksi pekerjaan-pekerjaan manual yang ada [2].

Ada banyak jenis aplikasi ERP. Beberapa diantaranya merupakan aplikasi yang gratis. Pengguna bisa menggunakan software tersebut tanpa harus mengeluarkan biaya untuk membeli aplikasi. Beberapa contoh aplikasi ERP yang gratis adalah:

## 1. Openbravo

Sistem *Openbravo* memiliki beberapa keunggulan. *Openbravo* fleksibel dan dapat dikostumisasi sesuai kebutuhan. *Openbravo* juga dapat membantu peningkatan produktivitas karyawan karena kemudahan penggunaan, merampingkan proses, sehingga proses berjalan lebih cepat dan lebih efektif. Openbravo merupakan aplikasi *opensource* [3].

## 2. FrontAccounting

FrontAccounting adalah aplikasi akuntansi dan ERP untuk Usaha Kecil dan Menengah. Aplikasi ini multi bahasa dan multi mata uang. FrontAccounting dilengkapi dengan modul standar seperti: Penjualan, Pembelian, Produk dan Persediaan, Manufaktur, Dimensi, Perbankan dan General Ledger dan Setup. Hal ini memungkinkan untuk mengkonfigurasi beberapa titik penjualan [4].

## 3. Compiere

Compiere adalah solusi bisnis ERP dan CRM yang bersifat open source untuk perusahaan menengah dan kecil (SME) dalam bidang distribusi, ritel, pelayanan dan manufacturing [5]. Fitur fungsional Compiere meliputi pengelolaan proses bisnis dibidang finansial, distribusi, penualan, jasa, manufaktur dan perkebunan. Solusi Compiere dapat diaplikasikan pada perusahaan tingkat kecil, menengah dan besar [6]

## B. Penelitian Terkait

Terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terkait dengan implementasi ERP. Berikut ini adalah beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya terkait dengan ERP dan Sistem Pembelian, Penjualan, dan *Inventory*.

Pertama, penelitian oleh Yusuf Eko Nurcahyo, Purnomo Budi Santosa, dan Rudy Soenoko pada tahun 2012 dengan judul Penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) Adempiere pada Perusahaan PT Global Agrotek Nusantara (GAN). Hasil implementasi ERP Adempiere modul master data management, Quote to Invoices (sales management), Requisition to Invoice (Requisition dan Purchasing), Material Management, Performance Analysis dan manufacturing management, menunjukan modul yang saling terkait sebagai relasi satu sama lain dalam memperoleh data yaitu manufacturing management, procurement management, dan sales management dan accounting [1]

Kedua, penelitian oleh Priyo Adi Nugroho pada tahun 2004 dengan judul Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terpadu pada Sistem Penjualan *Point of Sale* dan Siklus Pembelian Berdasarkan *Realtime Processing* yang Berbasis *Database* MS. SQL Server 2000 dengan *Interface Visual*. Penelitian ini dilakukan untuk menerapkan sistem informasi akuntansi

terpadu pada sistem penjualan *point of sale* dan siklus pembelian berdasarkan *realtime processing* yang berbasis *Database MS SQL Server 2000* dengan *interface Visual Basic 6.0* untuk keakuratan dan kecepatan informasi *Departement Store* "X" di Probolinggo [7].

Ketiga, penelitian oleh Rispianda dkk pada tahun 2014 dengan judul Penerapan Sistem *Open Source Enterprise Resource Planning* pada Perusahaan Elektronika. Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan rancangan *prototype* implementasi sistem informasi berbasis sistem *Open* ERP. Tahapan yang dilakukan meliputi: identifikasi proses bisnis; identifikasi kerangka modul *Open* ERP; perancangan hubungan antara proses bisnis dengan kerangka modul *Open* ERP; perancangan penerapan sistem ERP. Modul yang digunakan terdiri dari modul *purchase*, modul *manufacturing*, modul *sales management*, modul *finance*, modul *warehouse*, dan modul *project*. Berdasarkan analisis proses pengujian disimpulkan bahwa rancangan sistem ERP tersebut dapat diaplikasikan [8]

#### III. METODOLOGI PENELITIAN

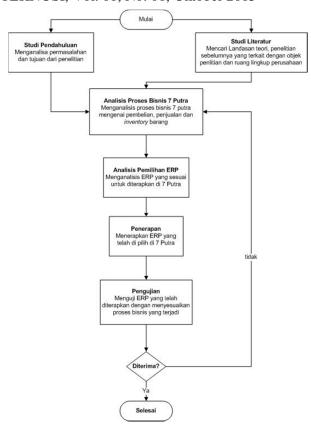
Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan. Dimulati dari tahapan studi pendahuluan dan literatur. Setelah itu dilakukan analisa proses bisnis di 7 Putra. Aplikasi yang digunakan ditentukan melalui tahapan analisis pemilihan ERP. Setelah aplikasi ditentukan, baru kemudian sistem ERP diterapkan di 7 Putra. Terakhir, hasil penerapan ERP diuji dengan membandingkan output yang dihasilkan oleh aplikasi dan hasil yang diinginkan. Tahapan penyelesaian penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.

#### IV. Analisa Proses Bisnis 7 Putra

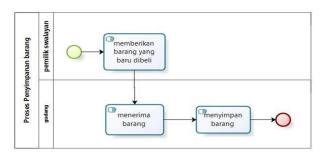
## A. Identifikasi Proses Bisnis di 7 Putra

Sebelum menerapkan ERP di 7 Putra, perlu diidentifikasi terlebih dahulu proses bisnis yang ada di 7 Putra tersebut. Proses bisnis yang diidentifikasi adalah sistem pembelian, penjualan dan inventory barang. Tahapan proses bisnis ini digambarkan dengan *Business Process Model Notation* (BPMN). Penggambaran sistem menggunakan BPMN, yaitu suatu metodologi baru yang dikembangkan oleh Business Process Modeling Initiative sebagai suatu standar baru pemodelan proses bisnis [9]. Tools yang digunakan untuk sistem ini adalah bizagi. Hasil dari identifikasi ini selanjutnya dianalisa untuk implementasi ERP. Contoh proses bisnis yang dianalisa adalah proses penyimpanan barang ke gudang seperti pada Gambar 2.

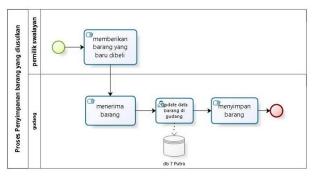
Proses bisnis yang sedang berjalan di 7 Putra adalah sistem manual. Maka diusulkan proses bisnis dengan menggunakan sistem komputerisasi yaitu dengan aplikasi ERP. Gambar 2 merupakan contoh BPMN penyimpanan barang yang di usulkan.



Gambar 1. Metodologi Penelitian



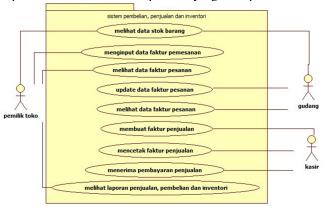
Gambar 2. Proses penyimpanan barang di gudang yang sedang berjalan



Gambar 3. Proses penyimpanan barang yang diusulkan

#### B. Use Case Diagram

Proses identifikasi terhadap proses bisnis pembelian, penjualan dan *inventory* memberikan gambaran layanan sistem yang dibutuhkan dari proses implementasi ERP. *Use Case diagram* digunakan untuk menggambarkan layanan yang disediakan oleh sistem kepada pengguna sistem (*user*). *Use case* pada sistem informasi yang diterapkan dapat dilihat pada Gambar 4. Aktor yang terlibat pada aplikasi ini sebanyak 3 aktor yaitu pemilik toko, gudang, dan kasir. Setiap aktor memiliki hak akses dan fungsional yang berbeda terhadap sistem. *Use case* dibawah ini menggambarkan kegiatan yang dapat dilakukan aktor terhadap sistem yang diterapkan.



Gambar 4. Use case diagram sistem ERP yang diterapkan

#### C. Identifikasi Data Barang 7 Putra

Mini market 7 Putra memiliki banyak barang yang dibeli dari pemasok atau distributor. Sehingga dibutuhkan identifikasi data barang yang dibeli oleh 7 Putra. Rincian data barang dapat dilihat dari kode, nama, harga dan nama pemasok/distributor tempat membeli barang dagang tersebut. Tabel 1 merupakan contoh dari data barang dagang yang dibeli oleh 7 Putra.

## V. ANALISA PEMILIHAN ERP

Setelah data yang dibutuhkan telah didapatkan pada tahapan sebelumnya, maka proses selanjutnya adalah menentukan aplikasi ERP yang cocok untuk digunakan pada 7 Putra. Untuk menentukan aplikasi ERP yang cocok, maka dilakukan perbadingan aplikasi ERP. Perbandingan dilakukan terhadap fitur dan proses. Berikut paparan hasil perbandingan fitur dan proses terhadap beberapa aplikasi ERP.

#### A. Perbandingan Fitur aplikasi

Tahapan ini berguna untuk menganalisis fitur dari OSS ERP yang mengacu pada *best practice* aplikasi ERP SAP untuk modul penjualan, distribusi dan pengadaan barang dengan cara membandingkannya. Tahapan penelitian ini mengacu pada penelitian Putu Wuri Handayani dan Ultary Hariyaty dimana perangkat lunak OSS ERP yang dibandingkan adalah Compiere, Openbravo, dan xTuple [10]. Pada penelitian ini, ditambahkan perangkat lunak OSS ERP yang dibandingkan yaitu *FrontAccounting* dan Odoo.

## TEKNOSI, Vol. 01, No.01, Oktober 2015

Setelah diidentifikasi kebutuhan fungsional masing-masing proses bisnis pada kegiatan penjualan dan distribusi barang, berikut disajikan ringkasan dari identifikasi kebutuhan fungsional tersebut seperti yang dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 1. Contoh barang di 7 Putra

	Kode barang	Nama barang	Harga			Nama
NO			Kotak	Lusin	Pacs	Pemasok / Distributor
1	21075851	SUNLIGHT LIME NEW REF 12X800ML		146400		CV. PUTRA LUBUK RAYA MANDIRI
2	21132953	DOVE SH TOTAL HF TREATMENT DMT 480X10ML		8400		CV. PUTRA LUBUK RAYA MANDIRI
3	21132987	DOVE SH TOTAL DMG TREATMENT DMT 480X10ML		8400		CV. PUTRA LUBUK RAYA MANDIRI
4	21186651	TRESEMME KERATIN SMOOTH SHP 480X10ML		8400		CV. PUTRA LUBUK RAYA MANDIRI
5	21186653	TRESEMME SCALP CARE SHP 480X10ML		8400		CV. PUTRA LUBUK RAYA MANDIRI

Tabel 2. Ringkasan kelengkapan fitur yang mendukung kegiatan penjualan dan distribusi

Fitur	Compiere	Openbravo	xtuple	FrontAccounting
Pre Sales Activity	22	17	17	22
Sales Order Processing	6	7	6	6
Manage Inventory	2	2	2	2
Manage Invoice	5	5	4	5
Customer Payment	3	3	3	3
Total	38	34	32	38

#### B. Perbandingan Proses

Tahapan ini berguna untuk melihat perbandingan proses bisnis ERP yang dibandingkan. Proses bisnis yang dibandingkan adalah bagian pembelian dan penjualan. Untuk inventori, sebagian prosesnya ada dalam proses pembelian dan penjualan. Tabel 3 memperlihatkan perbandingan proses di aplikasi ERP dan 7 Putra.

Tabel 3. Perbandingan Proses Bisnis Penjualan dan Pembelian ERP

	xTuple	FrontAccounting	Compiere	Openbravo	7 Putra
Pembelian	1. Purchase	Purchase Order	1. Requisition	1. Requisition	1. Pesan ke
	order	2. Receive Item	2. <i>RFQ</i>	2. Purchase	pemasok
	2. Purchase	3. Receive Invoice	3. Purhase	order	2. Menerima
	invoice	4. Payments	Order	3. Purchase	barang
	3. Payment		4. Penerimaan	Invoice	3. Menerima
	4. Receive		Barang	4. Payment	faktur
	items		5. <i>IQA</i>	5. Goods	4. Melakukan
	5. Update		Confirmation	Receipt	pembayaran
	stock		6. Pencetakan	6. Update	
			Faktur	stock	
			7. Pembayaran		
Penjualan	1. Sales Order	Sales Order	1. Quotation	1. Sales	1. Pesanan
	2. Create	Create invoice	2. Sales order	Quotation	pelanggan
	Invoice	3. Payment	3. Create Invoice	2. Sales order	2. Membuat
	3. Payments	4. Update Stock	4. Payments	3. Sales	faktur
	4. Update		<ol><li>View delivery</li></ol>	invoice	3. Menerima
	stock		order	4. Payment	pembayaran
			6. Transfer	5. Goods	4. Pembaruan
				shipment	Stok
				6. Update	
				Stock	

#### C. Analisis Pemilihan ERP

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- a. FrontAccounting merupakan perangkat lunak ERP yang paling tepat digunakan, selain memiliki fitur yang lengkap, ERP ini juga mendukung proses bisnis penjualan, inventori dan pembelian barang untuk tempat tersebut.
- b. Perangkat lunak OSS ERP frontaccounting memiliki fitur lengkap dan mendekati best practice, baik untuk penjualan dan distribusi maupun untuk pengadaan barang.
- c. Proses bisnis ERP FrontAccounting dapat digunakan pada 7 Putra, karena proses bisnis yang ada di 7 Putra hampir mendekati dengan ERP FrontAccounting.

## VI. PENERAPAN DAN PENGUJIAN SISTEM

#### A. Implementasi ERP

Implementasi ERP di 7 Putra membutuhkan infrastruktur perangkat keras dan perangkat lunak. *Mini Market* 7 Putra membutuhkan infrastruktur berupa satu perangkat komputer sebagai perangkat keras yang digunakan dalam penerapan. Komputer ini diletakan dalam satu ruangan sebagai tempat pengelolaan data.

Berikut ini adalah spesifikasi komputer yang digunakan untuk implementasi ERP di 7 Putra.

Processor : Intel core 2 Duo /2.10 GHz

RAM : 5 GBHardisk : 600 GB

• Modem/LAN : Hostpot Smartphone

Sedangkan untuk spesifikasi perangkat lunak di komputer yang digunakan adalah sebagai berikut:

• Sistem operasi: Windows 8.1 Pro 64 bit

Database : MySQL
Web browser : Mozilla Firefox
Web Server : XAMPP

• Aplikasi : FrontAccounting 2.3.22

XAMPP adalah *software web server* apache yang di dalamnya tertanam server MySQL yang didukung dengan bahasa pemograman PHP untuk membuat *website* yang dinamis (Yoga, 2014). XAMPP digunakan untuk menjalankan server MySQL yang digunakan sebagai tempat penyimpanan data.

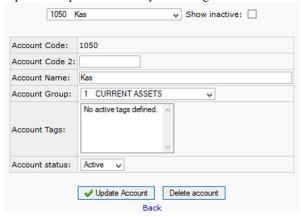
Tahapan implementasi ERP di 7 Putra adalah sebagai periut

## 1. Instalasi aplikasi

Tahapan instalasi meliputi instalasi seluruh perangkat lunak pendukung aplikasi FrontAccounting. Dimulai dari instalasi XAMPP, konfigurasi database MySQL yang digunakan oleh FrontAccounting dan kemudian aplikasi FrontAccounting.

## 2. Konfigurasi Awal aplikasi FrontAccounting

Pengaturan awal digunakan untuk mengatur hal yang dibutuhkan untuk *mini market* dalam aplikasi *FrontAccounting* terlebih dahulu sebelum aplikasi ini digunakan. Ada beberapa pengaturan awal yang dilakukan yaitu pengaturan informasi *mini market*, pengaturan kalender fiskal *mini market*, pengaturan pajak, pengaturan bagan akun atau *Chart Of Account* (COA), pengaturan mata uang, dan pembuatan bank atau kas yang dibutuhkan ketika transaksi. Contoh salah satu pengaturan set-up awal dapat dilihat pada Gambar 5 yaitu konfigurasi awal CoA.



Gambar 5. Tampilan konfigurasi awal Chart of Account

## 3. Konfigurasi Data Master

Pengaturan *master data* digunakan untuk memudahkan proses transaksi pembelian, penjualan dan *inventory* barang di *mini market* 7 Putra. Pengaturan ini terdiri dari pengelolaan data master barang, dan pengelolaan data master pemasok. Contoh salah satu pengaturan *set-up master data* dapat dilihat pada Gambar 6 yaitu data barang.

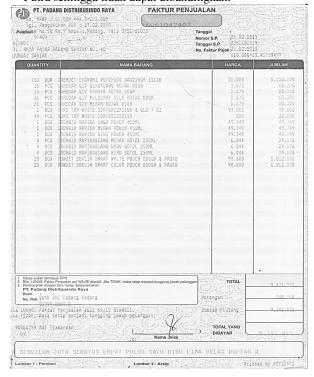


Gambar 6. Tampilan Input Data Barang

#### B. Pengujian Aplikasi

Fokus pengujian dari sistem informasi yang dibangun adalah berupa pembelian barang ke pemasok, penerimaan barang dari pemasok, pembayaran ke pemasok, perpindahan barang, dan permintaan kekurangan barang yang diterima. Berikut contoh pengujian pembelian barang ke pemasok yaitu:

- Pengujian dilakukan dengan memasukan data salah satu faktur yang dimiliki 7 Putra ke dalam aplikasi FrontAccounting.
- 2. Kemudian dimasukan data dengan banyak barang dalam satu faktur seperti contoh faktur yang ada. Setelah dilakukan pengujian dengan contoh salah satu yang dimiliki 7 Putra. Pengujian dilakukan dengan membandingkan dokumen yang digunakan sebelum penerapan sistem dengan dokumen hasil keluaran sistem. Contoh dokumen yang digunakan adalah faktur pembelian sebelum ERP diimplementasikan. Faktur pembelian merupakan faktur penjualan supplier. Gambar 7 menunjukkan faktur pembelian tanpa menggunakan ERP dan Gambar 8 merupakan faktur pembelian yang dihasilkan dari ERP. Hasil pengujian menunjukkan bahwa dokumen yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan. Faktur yang lainnya belum digunakan oleh 7 Putra sehingga tidak dapat dibandingkan.



Gambar 7. Faktur pembelian (faktur penjualan dari supplier)



Gambar 8. Faktur pembelian dengan menggunakan ERP

## C. Kesimpulan Hasil Pengujian

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa aplikasi ERP FrontAccounting yang diterapkan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan laporan yang ada di mini market 7 Putra. Pengujian ini dapat berjalan dengan baik pada sistem pembelian, penjualan dan inventory barang di 7 Putra. Secara fungsional aplikasi yang diterapkan sudah dapat menghasilkan output atau keluaran yang diharapkan.

## D. Evaluasi Sistem

Berdasarkan implementasi dan pengujian sistem yang dilakukan, maka dapat diketahui bahwa aplikasi FrontAccounting ini menghasilkan beberapa laporan yaitu:

- a. Laporan Laba Rugi
- b. Laporan inventory valuation.
- c. Laporan rincian pemasok.
- d. Laporan pembayaran.
- e. Laporan perencanaan inventory.
- f. Laporan pembelian inventory.
- g. Laporan perpindahan inventory.
- h. Laporan penjualan.
- i. Laporan stok *inventory*.

Dari hasil analisa penerapan ERP di 7 Putra, terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan ERP *FrontAccounting* di 7 Putra. Berikut ini adalah kelebihan dari aplikasi ERP *FrontAccounting* yang diterapkan, yaitu:

 Aplikasi yang diterapkan free karena aplikasi ini dibawah lisensi GNU General Public License.

## TEKNOSI, Vol. 01, No.01, Oktober 2015

- 2. Aplikasi yang diterapkan cocok digunakan untuk *mini market* 7 Putra, karena *FrontAccounting* cocok digunakan untuk usaha kecil dan menengah.
- 3. Aplikasi yang diterapkan berbasis web.
- 4. Aplikasi yang diterapkan menggunakan database MySQL.
- Aplikasi yang diterapkan dapat membantu mini market 7
   Putra dalam mengelola sistem pembelian dan inventory
   barang.

Selain kelebihan, ada beberapa kekurangan yang dimiliki oleh aplikasi, yaitu:

- Pengisian kode barang tidak dapat di-generate tetapi harus diisi secara manual.
- 2. Transaksi yang telah terposting ke *General Ledger* (GL) tidak dapat dihapus atau diubah

#### VII. KESIMPULAN

Sistem ERP telah berhasil diimplementasikan di mini market 7 Putra. Implementasi ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan pembelian, pembelian dan *inventory* di 7 Putra. Proses implementasi dimulai dengan analisa proses bisnis kemudian dilanjutkan dengan analisa pemilihan aplikasi. Berdasarkan hasil analisa, aplikasi FrontAccounting merupakan aplikasi yang cocok digunakan untuk mini market 7 Putra. Pengujian terhadap sistem ERP yang diimplementasikan menunjukkan bahwa sistem yang diimplementasikan menyelesaikan permasalahan di 7 Putra.

#### REFERENSI

- [1] Nurcahyo, Y. E., Santosa, P. B, Soenoko, Rudy 2012, "Penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) Adempiere pad Perusahaan PT GLobal Agrotek Nusantara (GAN)," *Jurnal Bisnis dan Teknologi*, 2012.
- [2] S. Wibisono, "Enterprise Resource Planning (ERP) Solusi Sistem Informasi Terintegrasi.," *Dinamik-Jurnal Teknologi Informasi*, 2005.
- [3] Lazuardi, P. Rispianda, R. & Amelia, K "Rancangan Enterprise Planning (ERP) di PT. Javanala Karya mandiri dengan Menggunakan Openbravo," *Reka Integra*, 2014
- [4] Maestrano, "FrontAccounting Tutorial (Get Started)," Maestrano, [Online]. Available: https://maestrano.com/knowledge\_center/pages/9-front-accounting-tutorial-get-started. [Accessed 11 03 2015].
- [5] Wulandari, Lily. 2013. Aplikasi Manajemen Perkantoran E. Diunduh pada 31 Juli 2015 dari *lily.staff.gunadarma.ac.id.*
- [6] Rmm-Solution.2013. Plantatuin Solution. Diakses pada 31 Juli 2015 dari http://www.rmm-solution.com/index.php/compieresolution.
- [7] Nugroho, Priyo Adi. 2004. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terpadu pada Sistem Penjualan Point of Sale dan Siklus Pembelian Berdasarkan Realtime Processing yang Berbasis Database MS. SQL Server 2000 dengan Interface Visual. Diakses pada 9 Maret 2015 dari <a href="http://digilib.ubaya.ac.id/index.php">http://digilib.ubaya.ac.id/index.php</a>? page=data\_eksemplar&key=237534 &status=ADA.
- 8] Rispianda, R., Eryanti, F., & Nugraha, C. 2013. Penerapan Sistem Open Source Enterprise Resource Planning pada Perusahaan Elektronika. Reka Integra, 1(3).

- [9] Rosmala, Dewi., Falahah (2007), "Pemodelan Proses Bisnis B2B dengan BPMN (Studi Kasus Pengadaan Barang Pada Divisi Logistik)", Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2007
- [10] Handayani, Putu Wuri, Hariyaty, Ultary, 2011, "Analisis Fungsionalitas Open Source Software ERP untuk pengembangan Modul Pembelajaran ERP, Jurnal Sistem Informasi Fakultas Ilmu Kompuer Universitas Indonesia.